BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah. Sejalan dengan definisi tersebut, Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.¹

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif jenis deskriptif, yaitu pendekatan penelitian dengan data-data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar-gambar, dan bukan angka. Data-data tersebut diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, hasil observasi, dan lain sebagainya.

Penelitian deskriptif bertujuan menggambarkan keadaan atau suatu fenomena. Dengan demikian penelitian deskriptif berusaha untuk memaparkan data sebagaimana adanya tanpa membuat suatu perbandingan atau korelasi antar beberapa variabel yang ada.² Dalam penelitian deskriptif terdapat data yang bersifat kualitatif serta data yang bersifat kuantitatif. Dengan demikian penelitian deskriptif dapat diarahkan kearah kualitatif atau kuantitatif.

¹ Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2012)

² Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2005)

Dengan demikian maka, peneliti fokus pada bagaimana pendekatan remedial, metode apa yang dipakai serta kretifitas guru PAI untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMKN 2 BLITAR.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat penelitian melakukan penelitian tentang implementasi program remedial untuk meningkatkan hasil belajar pai siswa. Tempat penelitian dilakukan di SMKN 2 Blitar yang beralamatkan di Jl. Tanjung No 111 kota Blitar, Jawa timur. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena sekolahan yang bagus dan lengkap dari segi pendidikan maupun sumber belajar yang dapat mendukung pembelajaran yang baikselain itu, lokasi yang berada di daerah pinggir kota dengan peserta didik berasal dari berbagai golongan yang mempunyai berbagai macam latar belakang dan berbagai kesulitan belajar, yang mana mengharuskan adanya strategi yang baik untuk menjaga proses pembelajaran tersebut untuk tetap berlangsung dengan baik. Juga dapat memperoleh pengalaman belajar yang baik sehingga mereka dapat tetap mencapai ketuntaasan belajar.

Pengamatan peran serta menceritakan kepada peneliti tentang apa yang dilakukan oleh orang-orang dalam situasi ketika peneliti mengadakan pengamatan. Sering terjadi peneliti lebih menghendaki suatu informasi lebih dari sekedar mengamatinya. Peneliti barangkali ingin mengetahui suatu peristiwa, apakah sering terjadi dan apa yang dikatakan orang lain tentang hal

itu. Jadi, pengamatan peran serta pada dasarnya mengadakan pengamatan dan mendengarkan secara cermat sampai hal sekecil apapun.

Dengan begitu, untuk mendapatkan data dan informasi yang seakurat mungkin peneliti akan menginterview subjek penelitian yang telah ditentukan, mengobservasi kegiatan evaluasi yang dilakukan oleh subjek serta mencatat dan mendokumentasikan berbagai informasi yang sekiranya diperlukan. Selama pengumpulan data mengenai pendekatan remedial guru, metode yang dipakai serta kreatifitas program remedial untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 2 Blitar, peneliti menempatkan diri sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Maka untuk itu peneliti terus bersikap sebaik mungkin, hati-hati dan sungguh-sungguh dalam mengumpulkan data sesuai dengan kenyataan di lapangan sehingga data yang terkumpul benar-benar relevan dan terjamin keabsahannya.

C. Kehadiran Penelitian

Dalam penelitian ini, kehadiran peneliti dalam proses penelitian sangatlah utama. Seperti yang dikatakan Moleong, “dalam penelitian kualitatif peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan data utama”.³ Pernyataan tersebut juga didukung oleh pendapat Sudjana, Bahwa “peneliti adalah pengumpul data orang yang ahli memiliki kesiapan penuh untuk memahami situasi, ia peneliti sekaligus instrument”.⁴ Dalam proses pengumpulan data, peneliti menuju lokasi penelitian yaitu di SMKN 2 Blitar untuk melakukan pengamatan secara

³ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (yogyakarta : pustaka peajar offset, 2002), hal. 5-6

⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : PT, Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 13

langsung selama proses pembelajaran. Selain itu, peneliti juga akan melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang berkepentingan di lembaga sekolah tersebut seperti kepala sekolah dan guru. Peneliti juga berusaha sebaik mungkin melakukan pengambilan data di lapangan serta menjaga ketertiban dan menghindari sesuatu yang merugikan subyek penelitian dan mengganggu proses pembelajaran. Hal ini peneliti lakukan dengan harapan agar dapat menyelesaikan penelitian dengan lancar.

Dari lokasi penelitian di SMK Negeri 2 Blitar tersebut, peneliti tertarik mengadakan penelitian karena guru PAI yang menjadi subjek penelitian melaksanakan program remedial yang telah dimilikinya. Dalam hal evaluasi, yang menitikberatkan pada tes hasil belajar dilaksanakan, beliau sudah melaksanakan sesuai dengan prosedur, yang menurut saya cukup kompeten dan bisa dikatakan sebagai guru profesional. Sehingga hal tersebut sangat mendukung dengan tujuan penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

D. Sumber Data

Menurut Arikunto yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah “Sumber dari mana data yang diperoleh.”⁵ Data merupakan sumber yang paling penting untuk menyikapi suatu permasalahan yang ada, dan data jugalah yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian atau mengisi hipotesis yang sudah dirumuskan. Dalam melakukan penelitian ini data-data yang diperoleh dari sumber data yaitu :

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal.129

1. Sumber data utama (Primer)

Sumber data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara).⁶ Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian. Menurut Nasution, sumber data primer adalah “data yang langsung diperoleh dari sumbernya”.⁷ Sumber data primer yang diambil peneliti melalui observasi dan wawancara. Data primer dalam penelitian ini meliputi waka kurikulum SMK Negeri 2 Blitar, guru mata pelajaran PAI dan peserta didik SMK mengenai kegiatan program remedial pembelajaran mata pelajaran PAI di SMK Negeri 2 Blitar.

2. Sumber data tambahan (Sekunder)

Sumber data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain).⁸ Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber data kedua dari data yang dibutuhkan. Data sekunder juga dapat diartikan data yang tidak secara langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan dengan data tersebut.⁹ Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah:

- a. Sejarah berdirinya SMK Negeri 2 Blitar
- b. Letak Geografis SMK Negeri 2 Blitar

⁶ Nana Sudjana Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung : Sinar Baru, 1984), hal.4.

⁷ Nasution, *Metode Research*, (Jakarta:PT. Bumi Aksara,2001), hal. 143

⁸ Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: BPFE-UII, 1991), hal. 55.

⁹ Ahmad tanzeh dan suyitno, *Dasar-dasar Penelitian*. (Surabaya: Elkaf, 2006), hal. 28

- c. Data guru, pegawai, dan siswa SMK Negeri 2 Blitar
- d. Sarana dan prasarana SMK Negeri 2 Blitar

Dalam hal ini, sumber data utama yang menjadi kunci (*key informan*) dalam penelitian ini adalah guru PAI kelas X SMK Negeri 2 Blitar. Beliau adalah yang memberikan pengarahannya kepada peneliti dalam pengambilan sumber data dan memberikan rekomendasi kepada informan lainnya seperti peserta didik, guru PAI lain dan waka kurikulum SMK Negeri 2 Blitar, sehingga sumber data yang diperlukan peneliti terkumpul sesuai dengan kebutuhan peneliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan program remedial dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa SMKN 2 BLITAR, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan penggunaan dokumentasi yang penjelasannya sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.¹⁰

Orang seringkali mengartikan observasi sebagai suatu aktiva yang sempit, yakni memperhatikan sesuatu dengan menggunakan mata. Di

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D*, (Bandung : Alfabeta, 2011), hal. 145.

dalam pengertian psikologik, observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Jadi, mengobservasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap.

Di dalam penelitian, jenis teknik observasi yang sering digunakan untuk alat pengumpul data adalah:

a. Observasi partisipan

Observasi partisipan adalah apabila observer (orang yang melakukan observasi) turut ambil bagian atau berada dalam keadaan objek yang diobservasi. Apabila unsur partisipan sama sekali tidak ada pada observer dalam kegiatan, maka disebut observasi non partisipan.

b. Observasi Sistematis

Ciri pokok observasi sistematis adalah adanya kerangka yang memuat faktor-faktor yang telah diatur kategorinya, karenanya sering disebut observasi berkerangka atau observasi berstruktur.

c. Observasi Eksperimental

Observasi eksperimental adalah observasi yang dilakukan dimana ada observer mengadakan pengendalian unsur-unsur penting dalam situasi sedemikian rupa sehingga situasi itu dapat diatur sesuai dengan tujuan penelitian dan dapat

dikendalikan untuk menghindari atau mengurangi timbulnya faktor-faktor yang secara tidak diharapkan mempengaruhi situasi ini.¹¹

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode observasi partisipan untuk mengumpulkan data penelitian lapangan, dimana peneliti mendatangi langsung lokasi penelitian yaitu SMK Negeri 2 Tulungagung untuk memperhatikan mengenai bagaimana kompetensi profesional guru PAI dalam menyusun, mengolah dan interpretasi hasil belajar Pendidikan Agama Islam.

2. Wawancara

Metode wawancara yang merupakan tehnik pengumpulan data dengan jalan personal dengan responden atau informasi penelitian. Atau menurut pendapat lain mengenai wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam dua orang atau lebih dengan bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi dan keterangan. Dan dalam proses mengambil data yang digunakan peneliti melalui metode interview dan jenisnya adalah interview terpimpin. Maksud dari Interview terpimpin adalah interview yang dilakukan oleh pewawancara dengan membawa serentetan pertanyaan lengkap dan terperinci mengenai pelaksanaan *remedial* dalam meningkatkan prestasi belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.

¹¹ Emzir, *Metode Penelitian...*, hal. 38

Tahap-tahap wawancara terdiri atas:

- a. Menentukan siapa saja yang akan diwawancara.
- b. Mempersiapkan pelaksanaan wawancara. Tahap ini mencakup pengenalan karakteristik dari seluruh subjek penelitian.
- c. Gerakan awal menunjukkan dimulainya kegiatan peneliti dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan ringan.
- d. Melakukan wawancara dan memelihara agar menjadi produktif, dimana pertanyaan yang diajukan lebih bersifat spesifik.
- e. Menghentikan wawancara dan memperoleh rangkuman hasil wawancara, dalam arti harus diadakan rangkuman terhadap seluruh hal-hal yang dikatakan oleh responden dan mengecek kembali kepada responden yang bersangkutan demi memantapkan apa yang telah dikonfirmasi.

Peneliti melaksanakan wawancara secara langsung dengan peserta didik, guru PAI dan waka kurikulum SMK Negeri 2 Blitar. Sebelumnya peneliti memberikan pedoman wawancara terlebih dahulu kepada informan yang akan diwawancara, kemudian baru menentukan tanggal untuk melaksanakan wawancara.

Adapun tujuan tehnik ini digunakan peneliti yakni untuk mendapatkan informasi yang terkait dengan:

- a. Pendekatan remedial
- b. Metode remedial

c. Kreativitas guru remidi

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah setiap bahan tertulis atau film. Suharsimi Arikunto mengatakan “teknik dokumentasi adalah mencari data-data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku-buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan sebagainya.¹² Dokumen sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan. Dokumen digunakan untuk keperluan penelitian, menurut Guba dan Lincoln karena alasan-alasan yang dapat dipertanggung-jawabkan seperti berikut :

- a. Dokumen digunakan karena merupakan sumber yang stabil, kaya, dan mendorong.
- b. Berguna sebagai bukti untuk suatu pengujian.
- c. Berguna dan sesuai dengan penelitian kualitatif karena sifatnya yang alamiah, sesuai dengan konteks, lahir dan berada dalam konteks.
- d. Hasil pengkajian isi akan membuka kesempatan untuk lebih memperluas tubuh pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.¹³

Dengan demikian teknik ini dipakai untuk memperoleh data yang berupa foto-foto atau gambar yang menunjukkan berbagai

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Suatu Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), hal. 201

¹³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian, ...*, hal. 217

kegiatan remedial untuk meningkatkan hasil belajar PAI siswa di SMKN 2 Blitar.

F. Tehnik Analisa Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁴

Dalam suatu penelitian, analisis merupakan bagian yang sangat penting, karena merupakan garis besar dari hasil penelitian yang datanya dapat disajikan dan dapat diambil kesimpulan dari tujuan akhir penelitian. Proses analisis data dapat dimulai dengan menelaah seluruh data taang tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dengan catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, dan lain-lain.

Oleh kartena penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif serta data yang terkumpulkan juga berbentuk kualitatif, maka dalam menganalisis data juag dilakukan secara kualitatif pula (deskripsi kualitatif). Yakni digambarkan dengan kata-kata/ kalimat dipisah-pisah menurut kategori data penelitian guna mendapatkan suatu kesimpulan.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 244.

Gambaran dengan kata-kata kalimat dilakukan dengan cara induktif dan deduktif sebagai salah satu penelitian kualitatif.

Dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.

1. Analisis sebelum di lapangan

Analisis dilakukan terhadap hasil studi pendahuluan, atau data skunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun demikian fokus penelitian ini masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan.

2. Analisis data di lapangan model Miles dan Huberman

Analisis dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa, aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Langkah-langkah analisis yaitu :

- a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu kegiatan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan pengabstrakan dan transformasi data mentah yang didapat dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data dimulai pada awal kegiatan penelitian sampai dilanjutkan selama kegiatan pengumpulan

data dilaksanakan. Peneliti harus membuat ringkasan, menelusuri tema, membuat gugus-gugus dan menulis memo.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan sebagai temuan penelitian. Di dalam penelitian ini data yang didapat berupa kalimat, kata-kata yang berhubungan dengan fokus penelitian, sehingga sajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis yang memberikan kemungkinan untuk ditarik kesimpulan.

c. Verifikasi/Penarikan Kesimpulan

Pada saat kegiatan analisis data yang berlangsung secara terus-menerus selesai dikerjakan, baik yang berlangsung di lapangan langkah selanjutnya adalah melakukan penarikan kesimpulan. Untuk mengarah pada hasil kesimpulan ini tentunya berdasarkan dari hasil analisis data, baik yang berasal dari catatan lapangan observasi maupun dokumentasi.¹⁵

G. Pengecekan Keabsahan Data

Agar data yang ditemukan di lokasi penelitian bisa memperoleh keabsahan data, maka dilakukan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan beberapa teknik pemeriksaan tertentu yaitu :

¹⁵ Ibid, ..., hal.245-252.

1. Perpanjangan Kehadiran

Pada penelitian ini penulis menjadi instrumen penelitian, keikutsertaan penulis dalam mengumpulkan data tidak cukup bila dalam waktu singkat saja, tetapi memerlukan perpanjangan kehadiran pada latar penelitian agar terjadi peningkatan derajat kepercayaan atas data yang dikumpulkan.

Perpanjangan kehadiran dalam penelitian ini dilakukan dengan pertimbangan situasi dan kondisi di lapangan serta data yang terkumpul. Dengan perpanjangan kehadiran tersebut peneliti dapat mempertajam fokus penelitian dan diperoleh data yang lengkap.

2. Peningkatan ketekunan atau keajegan pengamat

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut, maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.¹⁶ Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dengan kata lain, jika perpanjangan keikutsertaan menyediakan lingkup, maka ketekunan pengamatan menyediakan kedalaman.

Upaya peneliti untuk memperdalam dan memperinci temuan setelah data dianalisis. Peneliti harus melakukan pengecekan ulang apakah

¹⁶ *Ibid.*, hal. 247

temuan semmentaranya sesuai dan menggambarkan konteks penelitian yang spesifik. Apakah temuannya sudah mendeskripsikan secara lengkap konteks penelitian dan perspektif para partisipan. Ini adalah upaya untuk menggali lebih dalam, mendeskripsikan lebih rinci. Dengan demikian, temuannya sungguh-sungguh dapat menggali fenomena, dan menjelaskan apa makna dibalik fenomena yang diteliti.

3. Triangulasi

Yang dimaksud dengan triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu. Menurut Denzin yang dikutip Moleong dalam bukunya “Metode Penelitian Kualitatif” membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber metode, penyidik, dan teori. Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi dengan sumber, triangulasi teori, dan triangulasi dengan metode.

Pertama, penulis menerapkan triangulasi dengan sumber, penulis membandingkan dan mengecek baik informasi yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data yang berbeda. Hal ini dapat dicapai dengan:

- a) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- b) Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.

- c) Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
- d) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan. Dalam hal ini penulis membandingkan data hasil wawancara antara informasi yang satu dengan yang lain , atau dengan membandingkan data hasil pengamatan (observasi) dengan hasil wawancara.

Kedua, penulis menerapkan triangulasi dengan teori sebagai penjelasan pembandingan. Menurut Linclon dan Guba yang dikutip Moleong, berdasarkan anggapan bahwa fakta tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori. Di pihak lain Patton berpendapat lain, yaitu bahwa hal itu dapat dilaksanakan dan hal itu dinamakan penjelasan pembandingan.

Ketiga, peneliti menggunakan triangulasi metode, yaitu untuk mencari data yang sama digunakan beberapa metode yang berupa wawancara, observasi, dokumentasi, dan sebagainya.¹⁷

2. Pembahasan Sejawat Melalui Diskusi

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Dengan melakukan pembahasan sejawat yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang diteliti, sehingga bersama mereka diharapkan nantinya dapat meriveuw persepsi,

¹⁷ H.B Sutopo, *Pengumpulan dan Pengolahan Data dalam Penelitian Kualitatif dalam (Metodologi Penelitian Kualitatif: Tinjauan teoritis dan Praktis)*, (Malang : lembaga Penelitian Universitas Islam Malang, tt), hal.133

pandangan dan analisis yang dilakukan, sehingga dapat dijadikan suatu pembandingan. Diskusi dengan teman sejawat ini :

- a) Untuk membuat agar peneliti tetap memperhatikan sikap terbuka dan kejujuran dalam diskusi sejawat tersebut.
- b) Dengan diskusi sejawat dapat memberikan suatu kesimpulan awal yang baik untuk memulai menjajaki dan menyusun hipotesa awal muncul dari pemikiran peneliti.¹⁸ Sekiranya peneliti tidak dapat mempertahankan posisinya, maka perlu mempertimbangkan kembali arah pemikirannya itu.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian dalam penelitian kualitatif yaitu menggunakan proses waktu pelaksanaan penelitian, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, pelaksanaan penelitian sebenarnya, sampai pada penulisan laporan.

1. Tahap pra-lapangan

Ada enam tahap kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti ditambah satu pertimbangan yang perlu dipahami, yaitu etika penelitian lapangan.

- a. Menyusun rancangan penelitian
- b. Memilih lapangan penelitian
- c. Mengurus perizinan
- d. Menjajaki dan menilai lapangan

¹⁸ A.Maicel Huberman and B Milles Mathew, *Qualitatif data Analisis*, Edisi Bahasa Indonesia, (Jakarta: UII Press, 1992), hal. 32.

- e. Memilih dan memanfaatkan informan
 - f. Menyiapkan perlengkapan penelitian
 - g. Persoalan etika penelitian
2. Tahap pekerjaan penelitian

Uraian tentang tahap pekerjaan lapangan dibagi atas tiga bagian yaitu:

- a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri
 - b. Memasuki lapangan
 - c. Berperan serta sambil mengumpulkan data.¹⁹
3. Tahap analisis data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mengintensifikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.²⁰

4. Penulisan pelaporan

Tahap ini merupakan tahap akhir dari tahapan semua penelitian yang peneliti lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dan hasil penelitian yang telah dilakukan. Adapun kegiatan yang dilakukan meliputi penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, perbaikan, pengurusan kelengkapan persyaratan ujian kemudian ujian skripsi. Pada tahap ini, peneliti

¹⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian...*, 137-144

²⁰ *Ibid* ..., hal. 248

menyusun dengan penduan penulisan skripsi IAIN Tulungagung, konsultasi kepada pembimbing dilakukan secara berkala, kemudian peneliti melaksanakan ujian skripsi sesuai dengan jadwal ujian.